

**ANALISIS STRATEGI DIPLOMASI PERTAHANAN
INDONESIA TERHADAP AMERIKA SERIKAT PERIODE
PEMERINTAHAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO**

TUGAS AKHIR



Fajar Pebrianto

1131004002

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2017**

**ANALISIS STRATEGI DIPLOMASI PERTAHANAN
INDONESIA TERHADAP AMERIKA SERIKAT PERIODE
PEMERINTAHAN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Sos




Fajar Pebrianto

1131004002

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2017**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Fajar Pebrianto
NIM : 1131004002
Tanda Tangan : 
Tanggal : 31 Juli 2017

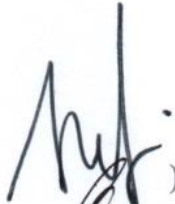


HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Fajar Pebrianto
NIM : 1131004002
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : **Analisis Strategi Diplomasi Pertahanan Indonesia
terhadap Amerika Serikat Periode Pemerintahan
Susilo Bambang Yudhoyono**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Muhammad Tri Andika Kurniawan, S.Sos., M.A. ()
Penguji : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A. ()
Penguji : Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 31 Juli 2017

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya

1. Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan keluarga yang telah memberikan dukungan
2. Bapak Muhammad Tri Andika, Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Bapak Insan Harahap, Dosen Pembimbing Magang
4. Ibu Astrid Melia, Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Ibu dosen di Departemen Ilmu Politik Univesitas Bakrie, Muhammad Badaruddin, Bani Pamungkas, Rini Anggraini, Rusadi Kantaprawira, Aziz Malek, serta Devi, staf Department Ilmu Politik.
6. Wartawan-wartawan Tempo yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya, Wahyu Dhyatmika, Yudono Yanuar, Juli Hantoro, Mustafa Silalahi, Nunuy Nurhayati, Tjandra Dewi, Rr. Ariyani, Purwanto Staf Redaksi Budi Riza, Pingit Aria Mutiara Fajrin

Jakarta, 31 Juli 2017

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Pebrianto
NIM : 1131004002
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas **Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Strategi Diplomasi Pertahanan Indonesia terhadap Amerika Serikat Periode Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia atau format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 31 Juli 2017

Yang menyatakan

(Fajar Pebrianto)

Analisis Strategi Diplomasi Pertahanan Indonesia terhadap Amerika Serikat Periode Pemerintahan Susilo Bambang

Yudhoyono

Fajar Pebrianto

ABSTRAK

Diplomasi pertahanan yang telah dilakukan oleh SBY terhadap 10 tahun masa pemerintahannya, memang berhasil meningkatkan frekuensi kerjasama antara Indonesia dan Amerika Serikat. Selain karena bergesernya orientasi politik luar negeri Amerika Serikat dari Timur Tengah ke Indonesia, keberhasilan ini juga didukung oleh faktor idiosinkratik seorang SBY yang memiliki kedekatan latar belakang dengan Amerika Serikat. Namun terhadap peningkatan kapasitas militer Indonesia secara keseluruhan, diplomasi pertahanan SBY belum cukup maksimal untuk menghasilkan peningkatan secara signifikan, mulai dari peningkatan kapasitas alutsista Indonesia hingga pembangunan industri pertahanan dalam negeri. Posisi tawar Indonesia terhadap Amerika Serikat masih lemah, sehingga berbagai ancaman dari keberadaan Amerika Serikat di kawasan Asia Pasifik masih mengganggu Indonesia. Maka kedepan, peningkatan jumlah kerjasama kedua negara harus benar-benar peningkatan kapasitas militer Indonesia secara maksimal, terutama di beberapa sektor strategis yang cukup vital, seperti peningkatan *Minimum Essential Forces* (MEF), Industri Pertahanan dan keamanan wilayah perbatasan Indonesia, mengingat Amerika Serikat, sebagai satu negara dengan kekuatan militer terbesar di dunia, sejauh ini masih merupakan partner terbesar Indonesia dalam bidang pertahanan, sehingga manfaat besar harus mampu diraih oleh Indonesia.

Kata Kunci : Diplomasi Pertahanan, Susilo Bambang Yudhoyono, Amerika Serikat, Kapasitas Pertahanan, Faktor Idiosinkratik.

**Analysis of Indonesia Strategy on Defense Diplomacy towards
United States of America under The President of Susilo Bambang
Yudhoyono Administration**

Fajar Pebrianto

ABSTRACT

Defense diplomacy which has been conducted by SBY under 10 years of his administration, succeed in intensifying the quantity of cooperation between Indonesia and The United States of America. In addition to the shift of United States foreign policy from Middle East to Asia Pacific, the achievement is also supported by an idiosyncratic factor of a SBY who has a adjacency in background with the United States. But, to the whole military capacity upgrading in Indonesia, SBY's defense diplomacy has not maximized to produce an enhancement significantly yet, neither the modernization of Indonesian armaments nor the development of domestic defense industry. Indonesia's bargaining position on the United States is still weak, so the threats from its presence in the Asia Pacific region still disrupt Indonesia. Therefore, the increasing of cooperation between two countries should really enhance Indonesia's military capacity optimally. Specifically, in several strategic sectors, such as Minimum Essential Forces (MEF), defense industry, and border security. Considering the circumstances that United States, as one of the biggest military forces in the world, still become a top partner for Indonesia in defense. So that, the maximal benefits should be able to be achieved bt Indonesia.

Keywords : Defense Diplomacy, Susilo Bambang Yudhoyono, United States of America, Defense Capacity, Idiosyncratic Factor.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Rumusan Masalah.....	26
1.3. Batasan Penelitian.....	27
1.4. Tujuan Penelitian.....	28
1.5. Manfaat Penelitian.....	28
1.6. Struktur Penulisan.....	29
2. TINJAUAN LITERATUR.....	32
2.1. Landasan Teori	32
2.2. Penelitian Sebelumnya	43
3. METODE ANALISIS.....	47
3.1. Metode Penelitian	47
3.2. Kerangka Pemikiran	50
3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	51

4.	DIPLOMASI PERTAHANAN ERA PEMERINTAHAN SBY	52
4.1.	Strategi Diplomasi Pertahanan SBY	53
4.1.1.	Idiosinkratik SBY	53
4.1.2.	Diplomasi <i>Soft Power</i> SBY	59
4.2.	Diplomasi Pertahanan SBY	62
4.2.1.	Perjanjian dan Kerja Sama Bilateral Bidang Pertahanan	64
4.2.2.	Kontak Bilateral Aparat Pertahanan Sipil dan Militer	68
4.2.3.	Penunjukan Atase Pertahanan untuk Negara Asing	71
4.2.4.	Kerja Sama Bilateral dan Multilateral untuk Pelatihan dan Pendidikan Militer	72
4.2.5.	Penetapan Perlengkapan Militer dan Bantuan Militer Lainnya	74
4.3.	Efektifitas dan Dampak Pelaksanaan Diplomasi Pertahanan Indonesia periode Pemerintahan SBY	77
5.	REKOMENDASI KEBIJAKAN	105
	DAFTAR PUSTAKA	109

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Partner Utama Indonesia dalam Diplomasi Pertahanan Bilateral....	66
Grafik 4.2. Mitra Utama Indonesia dalam Diplomasi Pertahanan Bilateral.....	68
Grafik 4.3. Persebaran Penempatan Atase Militer Indonesia.....	72
Grafik 4.4 : <i>International Military Education and Training Program Assistance</i> untuk Indonesia, 2004 – 201.....	73
Grafik 4.5 : Tambahan Bantuan Keamanan Amerika Serikat terhadap Indonesia 2004 – 2010	74
Grafik 4.6 : Proyeksi Diplomasi Regional dan Rencana Pertahanan Indonesia...	80
Grafik 4.7 : Perbandingan Nilai Impor dan Ekspor Alat Pertahanan Indonesia ..	87
Grafik 4.8 : Penambahan Pos Perbatasan Darat Indonesai 2006 – 2013	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Kepentingan Indonesia dalam Bidang Pertahanan	4
Tabel 2.1 : Tiga Tipe Kekuatan menurut Joseph Nye.....	36
Tabel 2.2 : 10 Variable Aktifitas Diplomasi Pertahanan Andrew Cottey.....	38
Tabel 3.1 : Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	51
Tabel 4.1 : Daftar Kerja Sama Pertahanan Indonesia dan Amerika Serikat.....	64
Tabel 4.2: Daftar Kerja Sama Pertahanan Indonesia dan Amerika Serikat dalam <i>Comprehensive Partnership</i>	65
Tabel 4.3 : Daftar Penjualan Alutsista Indonesia dan Amerika Serikat.....	66
Tabel 4.4 : Daftar Pertemuan Pejabat Pertahanan Indonesia dan Amerika Serikat	70
Tabel 4.5 : Realisasi Anggaran Pertahanan Tahun 2016 – 2013.....	81
Tabel 4.6 : Anggaran Pertahanan Negara-Negara di Kawasan Asia Pasifik	82
Tabel 4.7 : Daftar Cadangan Alutsista Nasional hingga 2014	85
Tabel 4.8 : Kapasitas Militer Negara-Negara di Dunia dan Komponen Cadangan	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Skema Analisis.....	49
Gambar 4.1 : Konsepsi Soft Power dalam Pandangan Joseph Nye	59
Gambar 4.2 : Komponen Soft Power Diplomasi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.....	61
Gambar 4.3 : Fokus Kebijakan Pertahanan Susilo Bambang Yudhoyono.....	62
Gambar 4.4 : Lima Strategi Diplomasi Kebijakan Pertahanan Susilo Bambang Yudhoyono	63